

PENGARUH EFIKASI DIRI, SIKAP KEWIRAUSAHAAN, DAN POLA PIKIR KEWIRAUSAHAAN TERHADAP NIAT KEWIRAUSAHAAN**Sari Nurningsih^{1*}, Nilma Desri Rosya², Tiara Azhari Saputri³, Serly Alima Giyan Risni⁴, Muhammad Ihsan⁵, Kevin Aldea Reksabil⁶**^{1,2,3,4,5,6}Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia

*Corresponding author: sarinurningsih78@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efikasi diri, pola pikir kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan. Efikasi diri ini merujuk pada adanya keyakinan individu untuk mencapai tujuan yang di inginkan, pola pikir kewirausahaan perlunya mengeksplorasi peluang bisnis dan pengetahuan kewirausahaan mengacu pada konsep dan praktik bisnis. Penelitian ini di indikasikan upaya mendorong niat kewirausahaan di kalangan mahasiswa untuk menciptakan wirausaha muda yang kompeten dengan menggunakan tiga aspek tersebut. Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan sampel berjumlah 133 responden. Hasil penelitian diperoleh efikasi diri, sikap kewirausahaan dan pola pikir kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat kewirausahaan. Begitu juga efikasi diri dan pola pikir berpengaruh positif terhadap sikap kewirausahaan.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Sikap Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan dan Niat Kewirausahaan.**Abstract**

This research aims to analyze the influence of self-efficacy, entrepreneurial mindset and entrepreneurial knowledge on entrepreneurial intentions. This self-efficacy refers to an individual's belief in achieving desired goals, an entrepreneurial mindset, the need to explore business opportunities and entrepreneurial knowledge refers to business concepts and practices. This research is indicated as an effort to encourage entrepreneurial intentions among students to create competent young entrepreneurs using these three aspects. This type of research uses quantitative research with a sample of 133 respondents. The research results showed that self-efficacy, entrepreneurial attitude and entrepreneurial mindset had a positive effect on entrepreneurial intentions. Likewise, self-efficacy and mindset have a positive influence on entrepreneurial attitudes.

Keywords: *Self-Efficacy, Entrepreneurial Attitude, Entrepreneurial Mindset and Entrepreneurial Intentions.*

PENDAHULUAN

Niat berwirausaha dapat dikatakan sebagai keinginan dan harapan yang dapat memengaruhi pilihan seseorang mengenai kewirausahaan (Wilfarda et al., 2021). Kekuatan niat merupakan anteseden langsung dari perilaku. Niat adalah suatu konstruk yang telah mendapatkan perhatian atau menarik di bidang kewirausahaan karena kemampuannya itu melihat atau meraba perilaku dan juga memahami bagaimana niat tersebut akan di bentuk di bidang kewirausahaan. Karena pada dasarnya, ketika muncul ide atau minat semakin berpeluang dan besar untuk memulai dan peningkatan promosi dalam wirausaha (Frisch-Aviram et al., 2021). Niat memulai usaha berkaitan dengan pola pikir. Pola pikir wirausaha yang kondusif pada setiap tindakan dapat menimbulkan pengalihan kognitif dan meningkatkan hubungan antara niat dan aktivitas wirausaha. Niat wirausaha sangat melekat pada dirinya, pada dasarnya niat wirausaha muncul dari pemikirannya kemudian akan menciptakan ide yang di jadikan produk new dan hal tersebut juga muncul akibat efikasi diri yang tercakup luas dan unik dengan pola pikir dan pengetahuan dirinya.

Pola pikir kewirausahaan merupakan suatu bentuk cara atau bentuk yang akan mendorong perilaku individu untuk bisa selalu terkait dengan kewirausahaan. Efikasi diri mencakup beberapa faktor pengendalian internal seperti pengetahuan dan keterampilan dan mencerminkan persepsi seseorang tentang mudah atau sulitnya melakukan suatu perilaku tertentu, serta keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk melakukan perilaku tersebut. Di sisi lain, kemampuan pengendalian yang dirasakan mencakup juga memiliki faktor-faktor pengendalian eksternal, seperti sumber daya, peluang, dan hambatan potensial, dan mencerminkan persepsi seseorang bahwa pelaksanaan suatu perilaku sepenuhnya dari dirinya. Dengan demikian, adanya efikasi diri yang dirasakan dan kemampuan pengendalian yang dirasakan, dengan efikasi diri yang dirasakan diukur berdasarkan kesulitan yang dirasakan dan kepercayaan diri yang dirasakan.

Berdasarkan Theory of Planned Behavior merupakan faktor utama untuk menentukan niat seseorang dalam melakukan suatu perilaku termasuk niat berwirausaha dapat ditentukan oleh tiga faktor, yaitu attitudes (sikap) merupakan seseorang merasa baik atau kurang baik, subjective norms (norma subjektif) yaitu pengaruh lingkungan sosial terhadap seseorang melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku, dan perceived behavioral control (persepsi kontrol perilaku) merupakan perasaan seseorang merasa mudah atau sulit untuk melakukan suatu perilaku. Disamping pola pikir wirausaha yang matang pengetahuan wirausaha juga sangatlah penting karena juga salah satu hal yang sangat penting yang perlu ada dan terus di asah dalam diri untuk niat kewirausahaan. Menurut Prasetyo (2020) memiliki sikap mental wirausaha yang kuat merupakan kebutuhan utama dalam menjalankan aktivitas usaha kewirausahaannya. Sikap wirausaha yang dimaksud dalam hal ini merupakan sikap mental atau sifat utama atau watak dasar sebagai identitas atau ciri utama yang umumnya harus dimiliki oleh para wirausahawan di dalam menjalankan kehidupan usahanya. Pada awalnya, niat individu untuk berperilaku wirausaha muncul karena para wirausahawan menganggap bahwa perilaku wirausaha dalam suatu organisasi sebagai pemaksimalan utilitas, dan dengan demikian membentuk motivasi untuk berperilaku wirausaha.

Niat kewirausahaan biasanya harus di tanamkan oleh bagian dari mahasiswa perguruan tinggi, masyarakat sekitar dan juga siswa-siswa yang kepo terhadap wirausaha. Sikap berwirausaha adalah modal awal yang sangat menentukan yang

dimiliki seorang wirausaha. Biasanya sikap kewirausahaan atau pola pikir tersebut di dapatkan dari efikasi diri kewirausahaan yang menjamin. Pada umumnya, kreativitas dikaitkan dengan ide-ide yang kreatif dan inovatif dalam memulai usaha baru. Kreativitas berhubungan dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seorang individu. Dengan kreativitas, seorang individu dapat berpikir secara kreatif dan inovatif dalam melihat peluang, mendesain produk atau jasa, serta pemecahan masalah. Kardila & Puspitowati (2022) menambahkan seorang yang memiliki tingkat kreativitas tinggi dan dipadukan dengan pemberian pendidikan mengenai kewirausahaan serta pola pikir berwirausaha akan meningkatkan intensi dalam berwirausaha.

Karena kebanyakan muncul niat kewirausahaan ini rerata pada mahasiswa, hal ini juga salah satu kekurangan kerana kurangnya pengetahuan atau pola pikir, niat sudah menjamin tetapi pola pikir dan pengetahuan yang minim juga tidak menjamin niat kewirausaha itu ada. Menurut Afista & Hidayatulloh (2020) Niat kewirausahaan juga membutuhkan sikap dari efikasi diri seseorang karena pada dasarnya efikasi diri akan membentuk dan mempenagruhi sikap kewirausahaan dan juga mengatur pola pikirnya dalam menggalih nita berwirausahanya di masa yang akan depan. Niat wirausaha juga membutuhkan pola pikir yang tepat dna pengetahuan kewirausahaan yang cekatan. Hal ini menjanjikan bahwa niat kewirausahaan ialah kebulatan suatu tekak untuk memulai suatu usaha. Niat kewirausahaan merupakan suatu hal membangkitkan diri untuk menarik perhatian orang dalam suatu hal wirausaha. Artinya, niat wirausaha ini bertujuan untuk menciptakan suatu bidang usaha. Oleh karena itu, niat kewirausahaan ini juga membutuhkan efikasi diri dengan pola pikir kewirausahaan dan juga sikap kewirausahaan dalam menentukan niat kewirusahaan.

Pengaruh Sikap Kewirausahaan terhadap Niat Kewirausahaan

Menurut Nguyen et al. (2022) Sikap terhadap kewirausahaan didefinisikan sebagai perbedaan antara keinginan yang dirasakan seseorang untuk melakukan pekerjaannya dan keinginannya atau niatnya untuk suatu pekerjaan terorganisir. Niat berwirausaha adalah pikiran yang mendorong seseorang untuk menciptakan usaha yang Wijaya & Hidayah (2022) berkaitan dengan sikap terhadap kewirausahaan adalah sejauh mana seseorang menilai kewirausahaan secara positif atau negatif. Natasha & Puspitowati (2022) memperoleh hasil sikap berwirausaha berpengaruh positif pada intensi berwirausaha mahasiswa dan sikap berwirausaha memediasi pengaruh efikasi diri terhadap niat berwirausaha dan berpengaruh positif. Berdasarkan hal tersebut hipotesis sebagai berikut:

H1: Sikap Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Niat Kewirausahaan

Pengaruh Pola Pikir Kewirausahaan terhadap Niat Kewirausahaan

Pola pikir kewirausahaan berkaitan dengan cara berpikir individu, memungkinkan adanya wawasan mengenai beberapa hasil yang diperlukan untuk studi kewirausahaan dalam niat kewirausahaan (Mukhtar et al., 2021). Menurut Kardila & Puspitowati (2022) mendefenisikan bahwa pola pikir kewirausahaan sebagai bentuk perasaan untuk berkemampuan kritis atau teoritis. Berdasarkan hal tersebut hipotesis sebagai berikut:

H2: Pola Pikir Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Niat Kewirausahaan

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Niat Kewirausahaan

Menurut Karen Hapuk et al. (2020) Efikasi diri juga merupakan faktor internal yang mempengaruhi niat berwirausaha. Seorang wirausaha memerlukan modal, hubungan sosial, dan peluang untuk mencapai keberhasilan usaha, tetapi keyakinan diri

atau efikasi diri juga diperlukan dalam melakukan pekerjaannya untuk dapat meraih keberhasilan dalam usaha. Efikasi diri (self efficacy) adalah kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Self efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan (Blegur & Handoyo, 2020). Efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Keyakinan dalam diri manusia tergantung dari manusia tersebut, dapat berupa keyakinan untuk melakukan hal baik atau malah melakukan hal buruk. Dengan demikian, efikasi diri akan karir seseorang dapat menjadi faktor penting dalam penentuan apakah intensi kewirausahaan seseorang terbentuk pada tahapan awal seseorang memulai karirnya. Berdasarkan hal tersebut hipotesis sebagai berikut:

H3: Efikasi Diri berpengaruh positif terhadap Niat Kewirausahaan

Pengaruh Pola Pikir Kewirausahaan terhadap Sikap Kewirausahaan

Kardila & Puspitowati (2022) Mendefinisikan pola pikir kewirausahaan sebagai perasaan untuk memberikan kemampuan berpikir kritis dan juga pola pikir kewirausahaan tidak hanya berfokus pada kemampuan diri sendiri, namun seperti pengetahuan, pengalaman, berpikir kreatif, pemecahan masalah, dan mencari peluang. Selain itu, pola pikir kewirausahaan dapat memprediksi keberhasilan atau kegagalan di antara pengusaha atau wirausahawan dalam berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa pola pikir juga berkaitan erat dengan sikap kewirausahaan seorang wirausaha. Berdasarkan hal tersebut hipotesis sebagai berikut:

H4: Pola Pikir Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Sikap Kewirausahaan

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Sikap Kewirausahaan

Efikasi diri adalah keyakinan pribadi pada kemampuan diri untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan sehingga mencapai kemampuan yang ditentukan (Karen Hapuk et al., 2020). Efikasi diri adalah keyakinan atau kepercayaan seseorang mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan suatu pekerjaan untuk mencapai suatu tujuan dan mengimplementasikan tindakan untuk menampilkan suatu kecakapan (Wijaya & Hidayah, 2022). Dengan kata lain, dilakukan atau tidak dilakukannya suatu intensi dan perilaku tidak hanya ditentukan oleh sikap dan norma subjektif semata, tetapi juga efikasi diri. Berdasarkan hal tersebut hipotesis sebagai berikut:

H5: Efikasi Diri berpengaruh positif terhadap Sikap Kewirausahaan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti ambil adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian merupakan tempat di lakukannya penelitian, penelitian ini penulis memilih lokasi yang beralokasi di Jl. Gn. Pangilun, Gn. Pangilun, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat sekitaran Gunung Pangilun, Siswa menuju perguruan tinggi sekitaran gunung pangilun dan Mahasiswa Universitas PGRI Sumatera Barat. Sampel penelitian ini ialah masyarakat yang memiliki niat dalam berwirausaha yang memiliki kriteria atau karakter berdasarkan ada memiliki niat kewirausahaan untuk memulai usaha. Dengan sampel penelitian ini, ialah orang-orang atau mahasiswa yang pernah dan memiliki pengalaman atau keinginan menjadi seorang berwirausaha. Sampel yang didapat juga memiliki karakteristik yang peneliti cari. Dengan jumlah responden yang di cari

sehingga, di dapat berjumlah 133 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Profil Responden

No	Measure	Item	Frequency	Percentage
1	Gender	Laki-laki	70	52,63
		Perempuan	63	47,37
2	Age (Umur)	Gen Z	124	93,33
		Gen Y	9	6,77
3	Pendidikan Terakhir	Tamat_SD	1	0,75
		Tamat_SMP	9	6,77
		Tamat_SMA/SMK	109	81,95
		Tamat_D1-D3	5	3,76
		Tamat_S1-S3	9	6,77
4	Status	Pair	1	0,75
		Single	132	99,25

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1 diatas, bahwa memiliki karakteristik atau profil responden yang memiliki 133 responden, dimana jumlah gender yang terkait data bahwa jumlah gender laki-laki berjumlah 70 responden sekitar 52,6% yang lebih banyak jika di bandingkan dengan gender perempuan berjumlah 63 responden dengan percentage 47,3%. Dengan umur responden terbanyak oleh bagian generasi Z berjumlah 124 responden di bandingkan dengan generasi Y hanya 9 responden. Di ketahui pendidikan yang di dapat oleh data yang di peroleh bagian tamat SD berjumlah 1 responden dengan percentage 0,75% dimana responden ini ialah responden masyarakat sekitaran lokasi penelitian, kemudian bagian tamat SMP berjumlah 9 responden dengan percentage 6,77% masyarakat sekitaran lokasi penelitian, bagian taman SMA/SMK berjumlah 109 responden dengan percentage 81,95% dengan responden siswa yang menuju perguruan tinggi dan masyarakat sekitaran lokasi penelitian, bagian D1-D3 berjumlah 5 responden mahasiswa yang sedang di perguruan tinggi dan tamat S1 berjumlah 9 responden dengan percentage 6,77% mahasiswa yang sedang di perguruan tinggi.

Kemudian, data status responden yang di dapat berstatus pair (berpasangan) berjumlah 1 responden dengan percentage 0,75 sedangkan yang berstatus single berjumlah 132 dengan percentage 99,25 %. Data tersebut menunjukkan bahwa, niat kewirausahaan lebih banyak di minatin oleh perempuan dengan rata-rata umur 20 keatas yang dimana status responden rerata berpendidikan tamat SMA atau siswa yang menuju perguruan tinggi atau tidak, karena pada dasarnya siswa yang baru tamat SMA kebanyakan memang sebagai di perguruan tinggi dan sebagaian lagi berwirausaha, namun hasil penelitian tersebut bahwa adanya responden siswa menuju perguruan tinggi dan juga siswa tamat SMA yang tidak menuju di perguruan tinggi. Kemudian

untuk status mereka kebanyakan berstatus single. Sehingga, dapat di lihat bahwa rata-rata siswa menuju perguruan tinggi dan mahasiswa yang niat dalam berwirausaha memiliki jiwa kewirausahaan yang cukup banyak.

Uji Validitas Dan Reabilitas

(Janna & Herianto, 2021) Uji validitas dan reabilitas merupakan pengujian yang berfungsi untuk melihat apakah data tersebut dinyatakan valid atau tidak valid.

Tabel 2. Uji Validitas dan Reabilitas

Item	Corrected Item-Total Correlation	Cronbacch's Alpha
Efikasi Diri		
FE1	0,841	0,948
FE2	0,831	
FE3	0,680	
FE4	0,806	
FE5	0,837	
FE6	0,890	
FE7	0,839	
FE8	0,755	
Sikap Kewirausahaan		
STK1	0,660	0,896
STK2	0,734	
STK3	0,717	
STK4	0,799	
STK5	0,815	
Pola Pikir Kewirausahaan		
EM1	0,773	0,919
EM2	0,802	
EM3	0,833	
EM4	0,839	
EM5	0,718	
Niat Kewirausahaan		
EI1	0,663	0,857
EI2	0,714	
EI3	0,731	
EI4	0,700	

Sumber: Data diolah, 2024

Sesuai dengan hasil pengujian instrumen terlihat variabel niat kewirausahaan telah memiliki nilai faktor loading antara 0,663 sampai dengan 0,731, dalam pengujian instrumen juga ditemukan variabel pola pikir kewirausahaan memiliki nilai faktor loading sebesar 0,718 sampai dengan 0,839, sedangkan sikap kewirausahaan memiliki nilai faktor loading sebesar 0,660 sampai 0,799, sedangkan variabel evikasi diri memiliki nilai faktor loading sebesar 0,680 sampai dengan 0,890. Masing-masing instrumen pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Niat Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan, Sikap Kewirausahaan, dan Efikasi Diri telah memiliki faktor loading > 0,361.

Sehingga dapat disimpulkan seluruh instrumen pernyataan yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel penelitian dalam riset ini dinyatakan valid

pada tahapan pengujian instrumen juga ditemukan bahwa masing-masing variabel yang digunakan dalam riset telah memiliki nilai Cronbach' Alpha diatas 0,70, Sehingga dapat disimpulkan variabel Niat Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan, Sikap Kewirausahaan, dan Efikasi Diri memiliki tingkat keandalan yang tinggi sehingga tahapan pengolahan data lebih lanjut dapat dilakukan.

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Item	Koefisien Regresi	T-Stat	Sig	Hasil
Pers I				
Constanta				
Efikasi Diri	0,598	8,469	0,000	Signifikan
R²	0,352			
Pers II				
Constanta				
Efikasi Diri	0,303	4,624	0,000	Signifikan
Sikap Kewirausahaan	0,572	8,750	0,000	Signifikan
R²	0,592			
Pers III				
Constanta				
Efikasi Diri	0,261	3,924	0,000	Signifikan
Sikap Kewirausahaan	0,372	3,550	0,001	Signifikan
Pola Pikir R²	0,261	2,471	0,017	Signifikan
	0,606			

Sumber: Data diolah, 2024

Pada model regresi pertama ditemukan efikasi diri memiliki nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.598, serta nilai sig mencapai 0.000. Prosedur pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05 sehingga dapat disimpulkan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan. Pada model persamaan kedua juga ditemukan hasil yang konsisten dimana efikasi diri masih berpengaruh positif terhadap niat kewirausahaan dengan nilai kontribusi yang lebih besar dari model regresi pertama yaitu 0.303. Selain itu pengaruh yang terbentuk juga signifikan (sig 0.000 < 0.05). Pada model persamaan ketiga juga ditemukan hasil yang konsisten, yaitu efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan. Temuan tersebut menunjukkan ketika pelaku usaha mampu mendorong efikasi diri mahasiswa pada produk yang mereka kembangkan tentu akan menciptakan keunggulan bersaing yang dapat mendorong meningkatnya niat kewirausahaannya.

Pada hasil pengujian hipotesis juga ditemukan variabel akses sikap kewirausahaan (Pers II) memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.572, hasil

tersebut secara statistik diperkuat dengan nilai sig 0.000. Prosedur pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05. Dengan demikian sig 0.000 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan akses sikap kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap niat kewirausahaan. Hasil yang konsisten juga diperoleh dalam persamaan ketiga.

Pada ringkasan hasil pengujian hipotesis yaitu pada persamaan III ditemukan sikap kewirausahaan mampu berperan erat dalam hubungan antara efikasi diri dengan niat kewirausahaan yang dihasilkan oleh Masyarakat sekitar penelitian, siswa-siswa menuju perguruan tinggi dan Mahasiswa Universitas PGRI Sumatera Barat yang banyak memiliki niat sebagai wirausaha. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan mendapatkan akses pemberdayaan dari sikap kewirausahaan dengan pola pikir kewirausahaan memiliki hubungan yang saling berkaitan karena hubungannya yang akan melekat ketika di bahas dan di kaji, akibat kreatifitas pelaku usaha yang mendorong efikasi diri maka kecenderungan yang terjadi adalah niat kewirausahaan dalam jangka pendek akan naik. Theory of planned behavior adalah teori yang telah berhasil di gunakan untuk memprediksi keyakinan dengan perilaku atau di sebut sebagai teori psikologi. Artinya, semakin besar keyakinan niatnya, semakin besar kemungkinan perilaku yang akan di ikuti. Maka dari itu, penelitian yang kami teliti di dasarkan oleh dukungan theory of planned behavior, karena hasil yang di dapatkan mempengaruhi niat kewirausahaan yang menggambarkan hubungan sikap terhadap perilaku, pola pikir terhadap perilaku dan juga efikasi diri terhadap perilaku. Artinya, keyakinan ini memberikan faktor yang mendukung dan menhasilhkan niat kewirausahaan terhadap theory of planned behavior yang menghubungkan perilaku-perilaku niat kewirausahaan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan Pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri, sikap kewirausahaan dan pola pikir kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat kewirausahaan. Begitu juga efikasi diri dan pola pikir berpengaruh positif terhadap sikap kewirausahaan. Niat untuk memulai berwirausaha lebih banyak di minatin oleh perempuan dengan rata-rata umur 20 keatas yang dimana status mereka juga masih di anggap menantang karena sebatas tamat SMA yang belum banyak memiliki pengalaman menjadi wirausaha yang tepat. Kemudian untuk status mereka kebanyakan berstatus single. Sehingga, dapat di lihat bahwa rata-rata mahasiswa yang niat dalam berwirausaha memiliki jiwa kewirausahaan yang cukup banyak. Peneliti mengungkapkan faktor yang mempengaruhi niat kewirausahaan berupa efikasi diri, sikap kewirausahaan dan pola pikir kewirausahaan memiliki peran penting yang berpengaruh besar terhadap niat kewirausahaan sendiri.

Salah satunya memiliki dampak nyata oleh efikasi diri yang memiliki dampak positif terhadap niat kewirausahaan karena pada dasarnya hasil penelitian tersebut terpapar nyata berdampak terhadap niat mereka untuk menjadi wirausaha, kemudian untuk sikap kewirausahaan memiliki dampak yang positif terhadap penelitian ini, dimana sikap kewirausahaan memberikan peningkatan seseorang untuk berkeinginan menjadi wirausaha dan terakhir, pola pikir kewirausahaan yang berdampak penting terhadap niat kewirausahaan, karena pola pikir kewirausahaan dari penelitian ini akan memberikan titik fokus terhadap inovasi dan peluang serta cara mempertahankan perang sebagai wirausaha dalam membentuk niat kewirausahaan. Oleh sebab itu, hubungan beberapa variabel peneliti tersebut menghasilkan hasil yang memberikan dalam bentuk

pengembangan niat kewirausahaan yang positif, karena efikasi diri, sikap dan juga pola pikir kewirausahaan mendorong kuat terhadap niat kewirausahaan serta dapat mengembangkan kewirausahaan yang lebih kondusif bagi individu untuk menjadi seorang wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Afista, Y., & Hidayatulloh, M. K. Y. (2020). Locus of Control Internal Dan Niat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8(2), 163–168. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/geography>.
- Blegur, A., & Handoyo, S. E. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Locus Of Control Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(1), 51. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i1.7424>.
- Frisch-Aviram, N., Beeri, I., & Cohen, N. (2021). How policy entrepreneurship training affects policy entrepreneurship behavior among street-level bureaucrats—a randomized field experiment. *Journal of European Public Policy*, 28(5), 698–722. <https://doi.org/10.1080/13501763.2021.1912146>.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal- Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Kardila, K., & Puspitowati, I. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan, Kreativitas terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(4), 1026–1034. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20566>.
- Karen Hapuk, M. S., Suwatno, S., & Machmud, A. (2020). Efikasi diri dan motivasi: sebagai mediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 59–69. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i2.4577>.
- Mukhtar, S., Wardana, L. W., Wibowo, A., & Narmaditya, B. S. (2021). Does entrepreneurship education and culture promote students' entrepreneurial intention? The mediating role of entrepreneurial mindset. *Cogent Education*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2021.1918849>.
- Natasha, J., & Puspitowati, I. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha: Sikap Kewirausahaan sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(2), 399. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18238>.
- Nguyen, C. Q., Nguyen, A. M. T., & Ba Le, L. (2022). Using partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) to assess the effects of entrepreneurial education on engineering students's entrepreneurial intention. *Cogent Education*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2022.2122330>.
- Prasetyo, P. E. (2020). Sikap, Aspirasi dan Kemampuan Wirausaha: Dimensi Utama Kinerja Kewirausahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 8(2). <https://doi.org/10.26905/jmdk.v8i2.4174>.
- Wijaya, F., & Hidayah, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pengambilan Risiko, dan Efikasi Diri terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(2), 348. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18230>.
- Wilfarda, A. C., Ningtiyas, W. P., & Alimah, N. M. (2021). Kebijakan Pemerintah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Masa Pandemi. *Journal of Government and Politics*, 3(1), 47–65.